

MAKNA SIMBOL RAGAM HIAS *UPUH* KERAWANG GAYO

DI KAMPUNG SERE KABUPATEN GAYO LUES ACEH

LAPORAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

mencapai derajat Sarjana S-1

Program Studi Kriya

Jurusan Kriya



OLEH:

DAHLIA

NIM. 18147105

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

2023

PENGESAHAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI
MAKNA SIMBOL RAGAM HIAS UPUH KERAWANG GAYO
DI KAMPUNG SERE KABUPATEN GAYO LUES ACEH

Oleh

Dafilia

NIM. 18147105

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji

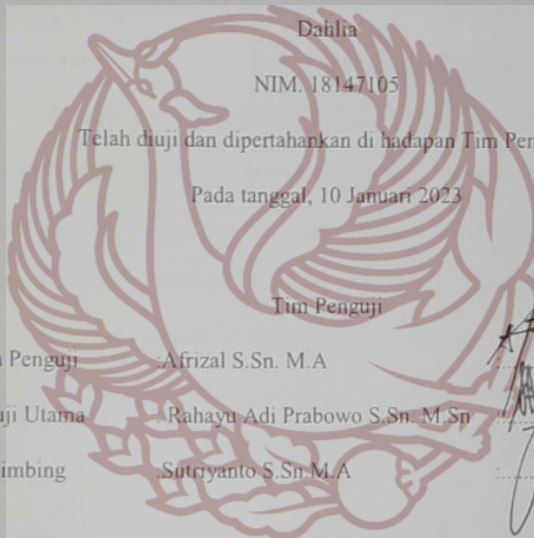
Pada tanggal, 10 Januari 2023

Tim Penguji

Ketua Penguji : Afrizal S.Sn. M.A

Penguji Utama : Rahayu Adi Prabowo S.Sn. M.Sn

Pembimbing : Sutriyanto S.Sn.M.A



Skripsi ini telah di terima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S.Sn)
pada Institut Seni Indonesia Surakarta.

Surakarta, 13 Januari 2023

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Dr. Agus Rosman, S.Pd., M.Hum
NIP. 197705312005012002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dahlia

NIM : 181417105

menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Skripsi berjudul Makna Simbol Ragam Hias *Upuh* Kerawang Gayo Di Kampung Sere Kabupaten Gayo Lues Aceh adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Surakarta, 15 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Dahlia

NIM. 18147105

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Kita tidak perlu menjalani hidup berdasarkan standar orang lain, kita seharusnya percaya diri dan jalani hidup yang sehat serta bahagia”

(Dahlia)



KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan laporan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “**Makna Simbol Ragam Hias Upuh Kerawang Gayo Di Kampung Sere Kabupaten Gayo Lues Aceh**” dapat penulis selesaikan dengan lancar.

Penulisan laporan Tugas Akhir Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana S-1 Program Studi Kriya Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Penulisan laporan tugas akhir ini tidak akan selesai tanpa adanya campur tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi ini. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar.,M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta
2. Dr. Ana Rosmiati, S.Pd.,M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
3. Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Kriya
4. Ari Supriyanto, S.Sn., M.A. selaku Ketua Prodi Kriya
5. Sutriyanto, S.Sn., M.A selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi
6. Asmaini selaku narasumber utama pada Tugas Akhir Skripsi
7. Bapak/Ibu pengampu mata kuliah Program Studi Kriya
8. Kedua orang tua penulis dan Abang, (Bapak Khalidin) , (Ibu Isnaini) yang

dan (Abang Riyan Suraya S.H) selalu memberikan dukungan baik spiritual maupun material, doa, semangat, serta motivasi.

9. Temen-temen (Grace, Puji, Esti, Sulaika) Asrama Putri Kampus 2 Institut Seni Indonesia Surakarta yang memberikan semangat serta dukungan.

10. Teman-teman Kriya Angkatan 2018 yang memberikan dukungan dan semangat kepada penulis .

Semoga laporan tugas akhir skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis. Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan tugas akhir ini, masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan selanjutnya.



Surakarta, 19 Desember 2022

Dahlia

MAKNA SIMBOL RAGAM HIAS *UPUH* KERAWANG GAYO DI KAMPUNG SERE KABUPATEN GAYO LUES ACEH

Oleh:

DAHLIA

NIM 18147105

ABSTRAK

Kerawang Gayo merupakan identitas masyarakat Gayo. Kerawang Gayo adalah salah satu ragam motif dalam menghias kain atau membordir Kerawang Gayo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai latar belakang *upuh* (kain) kerawang Gayo, makna simbol yang terdapat pada *upuh* Kerawang Gayo, serta mendeskripsikan tentang sejarah singkat Kabupaten Gayo Lues. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, metode yang digunakan oleh penulis untuk mendeskripsikan terkait *upuh* Kerawang Gayo, menggunakan teori Ernst Cassirer dan Langer, teori digunakan untuk membedah makna dan simbol, pendekatan ragam hias dalam lingkup budaya menggunakan teori Jacob Burchardt guna mengetahui sebagai suatu proses bagaimana satu tatanan budaya. Penulis menggunakan pendekatan historis teori miliknya Aristoteles mengetahui sejarah, pendekatan estetika menggunakan teori Monroe Beardsley guna mengetahui keindahan *upuh* kerawang Gayo, serta teorinya Goet Poespa guna mengetahui teknik pembuatan. Sumber data diperoleh dengan teknik observasi lapangan, wawancara dengan para narasumber, mendokumentasikan segala bentuk foto baik secara langsung maupun internet.

Kata Kunci: Makna Simbol, Ragam Hias, *Upuh* Kerawang Gayo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Batasan Kajian Penelitian.....	7
F.Originalitas Penelitian	8
G. Sistematika Penyusunan Naskah.....	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN.....	11
A. Tinjauan Pustaka	11
B. Landasan Teori	14
C. Kerangka Konseptual.....	16
D. Metode Penelitian	18

1. Lokasi Penelitian	21
2. Sumber Data	23
a. Objek Penelitian	23
b. Informan.....	26
c. Pustaka	27
d. Dokumen	29
3. Teknik Pengumpulan Data	30
a. Observasi Lapangan	30
b. Wawancara	30
c. Studi Pustaka	31
d. Dokumentasi.....	32
4. Validitas Data	32
5. Analisis Data	33
a. Reduksi data	34
b. Sajian data	34
c. Verifikasi data	35
BAB III LATAR BELAKANG UPUH KERAWANG GAYO	36
A. Gambaran Umum Kabupaten Gayo Lues	36
1. Latar Belakang Suku Gayo	36
B. Kesenian Masyarakat Suku Gayo Lues	48
1. Tari <i>Saman</i>	50
2. Tari <i>Didong</i>	53
3. Tari <i>Bines</i>	57

BAB IV VISUAL <i>UPUH</i> KERAWANG GAYO LUES	62
A. <i>Upuh</i> /Kain Kerawang Gayo Lues	62
B. Makna Simbol Ragam Hias <i>Upuh</i> Kerawang Gayo	70
C. Diskripsi Teknik Pembuatan <i>Upuh</i> Kerawang Gayo Lues	85
1. Persiapan.....	85
a. Alat.....	86
b. Bahan	90
2. Pembuatan desain	94
3. Proses Menjahit <i>Upuh</i> Kerawang Gayo Lues	95
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	99
DAFTAR ACUAN	102
GLOSARIUM.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta jalur ke lokasi penelitian	22
Gambar 2 Pamflet sentra kerawang Gayo	22
Gambar 3 Upuh kerawang dipakai acara didong alo	24
Gambar 4 Upuh kerawang dipakai pengantin wanita	24
Gambar 5 Kain kerawang Gayo dipakai ust. Abdul Somad	25
Gambar 6 Upuh kerawang Gayo Lues	25
Gambar 7 Kain/upuh kerawang Gayo dipakai pengantin wanita dan pria	26
Gambar 8 Peta Pulau Sumatera	41
Gambar 9 Peta Kabupaten Gayo Lues 2013	41
Gambar 10 Tari saman	50
Gambar 11 Tari didong	53
Gambar 12 Upuh kerawang Gayo dipakai untuk tari bines	57
Gambar 13 visual upuh kerawang Gayo Lues	66
Gambar 14 Tracing upuh kerawang Gayo Lues	77
Gambar 15 Tracing hitam putih motif upuh kerawang Gayo	77
Gambar 16 Keterangan detail pola gambar upuh kerawang Gayo	78
Gambar 17 mesin bordir	86
Gambar 18 Gunting bordir	88
Gambar 19 Kapur jahit	89
Gambar 20 Kain hitam satin halus	90
Gambar 21 Kain bermotif bola-bola	91
Gambar 22 Benang bordir	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Motif pada *Upuh* Karawang Gayo..... 79



DAFTAR ACUAN

- Asmaini. 2021. Wawancara.
- A.A.M Djelantik. 1999. *Estetika sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Budhisantoso, S., *Analisis Kebudayaan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buniamin, Isma Tantawi. 2011. *Pilar-Pilar Kebudayaan Gayo Lues* (USU Press)
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chariri, Anis. 2009. Landasan Filsafat Dan Metode Penelitian Kualitatif, *Workshop Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Laboratorium Pengembangan Akuntansi (LPA), Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 31 Juli – 1 Agustus*.
- Djama'an Satori, dan Aan Komariah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Dkk, Drs. M. Affan Hasan. 1980. *Kesenian Gayo Dan Perkembangannya* (PN Balai Pustaka)
- Dkk, Frida Lina Tarigan. 2022. *Media Didong Bahasa Gayo Dengan Bahasa Indonesia Dalam Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19* (AHLIMEDIA PRESS)
- Dkk, Rani Siti Fitriani. 2021. *Ensiklopedia Bahasa Dan Sastra Klasik Estetika Sebagai Teori Seni* (HIKAM PUSTAKA).
- Fitria Ratnawati, S.Pd., Gr. 2021. *Gayo Sang Pemikat*. (Guepedia)

- Gayo, M.H. 1980. *Rakyat Gayo Di Pedalaman Aceh Kesenian Gayo Dan Perkembangannya* (PN BALAI PUSTAKA)
- Guntur. 2004. *Ornamen Sebuah Pengantar* (P2AI bekerja sama dengan STSI PRESS Surakarta, 2004)
- Gusmail, Sabri, Fife Febryanti Sukman, and Prasika Dewi Nugra. 2020. *Saman Dan Bines : Pertemuan Tari Tradisi Pada Peristiwa Budaya Bejamu Saman Di Gayo Lues, Aceh. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS).*
- Huberman, miles. 2009. *Analisis Data Kualitati*. Jakarta:UI-Press.
- Bappeda Gayo. *Sejarah Ringkas Kabupaten Gayo Lues*
- M. Dien Madjid, Johan Wahyudhi. 2014. *ILMU SEJARAH SEBUAH PENGANTAR* (PRENADA MEDIA GRUB.
- M., Drs. M. Affan Hasan-Drs. Thanrawy R. Drs. Kamaluddin. 1980. *Kesenian Gayo Dan Perkembangannya*. PN Balai Pustaka.
- Soengeng Toekio. 1987. *Mengenal Ragam Hias Indonesia*. Angkasa Bandung.
- Lexy J Meloeng. 2012. *Metodology Penelitian Kualitatif* .Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir, Misnal. 2014. *FILSAFAT SEJARAH* (GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS)
- Nuralia, Lia. 2017. *Kajian Arti Dan Fungsi Ragam Hias Pada Rumah Tuan Tanah Perkebunan Tambung, Kabupaten Bekasi Purbawidya*. p 43–60
- Pak Guru. 2010. *Pengertian Kebudayaan*.
- PH, Rahadhian. 2010. *Memahami Desain Arsitektur Candi Nusantara*.

- Poespo, Goet. 2005. *Panduan Membuat Ragam Hias Motif Bordir Serta Penerapannya Pada Busana Wanita Dan Pria* (PT Gramedia Pustaka Utama).
- Pranoto, Suhartono W. 2010. *Teori & Metodologi Sejarah* (GRAHA ILMU).
- Sachari, Agus. 2002. *Estetika Makna, Simbol Dan Daya*. Bandung: ITB.
- Semah, Teuku Junaidi, and Madhan Anis. 2020. *Kesenian Bejamu Saman Sebagai Simbol Persahabatan Antar Kampung Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues*. SEUNEUBOK LADA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta).
- Suhartono W. Pranoto. 2014. *Teori & Metodologi Sejarah*. Graha Ilmu.
- Sunarni, Dharsono(Sony Kartika) & Hj. 2007. *Estetika Seni Rupa Nusantara* (ISI Press Solo).
- Sunaryo, Aryo. 2009. *Ornamen Nusantara*. Dahara Prize.
- Suparyanto dan Rosad (2015, , *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5.3 (2020), 248–53
- Tantawi, Isma. 2010. *Didong Gayo Lues: Yang Terlupakan Dari Kaki Gunung Leuser Nanggroe Aceh Darussalam*. Lintas Gayo.
- The Liang Gie.1996. *Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna

Sumber Internet:

Nazmi. Pesona Kain Kerwang Gayo. Diakses pada 1 Maret 2022

<https://baranewsaceh.co/pesona-kain-kerawang-Gayo/>

Diakses pada April 2022 pada <http://kikomunal>

beta.dgip.go.id/jenis/1/ekspresi-budaya-tradisional/1082/motif-kerawang-gayo

Narasumber:

1. Asmaini
2. Liskarlina Cahaya S.sos
3. Siti Rahmah

